

Judul : Dewan Bisa Berbagi Pengalaman Soal Kebebasan Beragama
Tanggal : Selasa, 02 April 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Dewan Bisa Berbagi Pengalaman Soal Kebebasan Beragama

DPR membuat gebrakan baru untuk memperkuat tradisi intelektual tentang keparlemenan. Bekerja sama dengan ASEAN Parliamentarians for Human Right (APHR) dan National Democratic Institute (NDI), DPR meluncurkan perangkat bantu daring (online toolkit) tentang kebebasan beragama dan berkeyakinan.

Peluncuran dilakukan langsung Ketua DPR Bambang Soesatyo, di Ruang Wartawan, Gedung Nusantara III, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin. Peluncuran ini juga dihadiri Anggota Fraksi PDIP DPR Eva Kusuma Sundari, Anggota Fraksi Golkar DPR Bobby Adhityo Rizaldi, Anggota Fraksi PPP DPR Lena Maryana Mukti, dan Coordinator Southeast Asian Parliamentary Working Group on Freedom of Religion and Belief Desi Hanara.

Perangkat bantu daring itu nantinya bisa diakses di situs www.forb-asia.org. Situs tersebut juga ditautkan dalam www.dpr.go.id. "Dalam situs tersebut terdapat berbagai materi yang berhubungan dengan hak asasi manusia. Khususnya

yang berhubungan dengan kebebasan beragama dan berkeyakinan," kata Bamsoet, sapaan Bambang.

Setiap anggota DPR, lanjutnya, dapat memanfaatkan perangkat bantu daring tersebut untuk membagikan berbagai pengalaman mereka tentang Indonesia.

Wakil Ketua Umum Pemuda Pancasila ini menjelaskan, semangat DPR mengampanyekan kebebasan beragama dan berkeyakinan sejalan dengan semangat bangsa Indonesia dalam melindungi dan menjamin kebebasan rakyatnya dalam memeluk agama. Sebagaimana telah ditegaskan dalam Pasal 29 ayat 2 UUD 1945.

Selain untuk memberikan pengetahuan tentang kebebasan beragama dan berkeyakinan, perangkatnya juga bisa memberikan informasi dan memperkuat jaringan setiap anggota DPR. Dengan begitu, antaranggota parlemen, khususnya dari kawasan Asia Tenggara, bisa saling membagikan pengalaman keberhasilan di tingkat regional maupun internasional. ■ ONI



SEMANGAT: Ketua DPR Bambang Soesatyo (berdiri) meluncurkan perangkat bantu daring tentang kebebasan beragama dan berkeyakinan, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.